

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menghambat kinerja Wali Nagari dalam meningkatkan tertib administrasi nagari di Nagari Manggopoh adalah keterbatasan pendidikan dan keterampilan perangkat nagari yang dapat dilihat dari pelaksanaan pengisian buku administrasi yang masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di kantor nagari, rendahnya disiplin kerja perangkat nagari, dan rendahnya tingkat motivasi kerja perangkat nagari.
2. Upaya-upaya yang dilakukan Wali Nagari dalam meningkatkan tertib administrasi nagari di Nagari Manggopoh yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia perangkat nagari melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tentang administrasi serta memberikan kesempatan kepada perangkat nagari untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar pemerintahan nagari, menambahkan sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi,

meningkatkan disiplin kerja perangkat nagari dan meningkatkan motivasi kerja perangkat nagari.

## **5.2. Saran**

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas dan berdasarkan data dan analisis, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi bahan/ masukan bagi Wali Nagari dalam meningkatkan tertib administrasi nagari di Nagari Manggopoh. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman Wali Nagari dan perangkat nagari dalam pelaksanaan tertib administrasi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan perangkat nagari dalam penataran-penataran, seminar, kursus-kursus, dan pelatihan mengenai administrasi nagari. Dalam menunjang pelaksanaan penataran, kursus dan pelatihan tersebut hendaknya nagari menyediakan dana dalam menunjang kegiatan tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman Wali Nagari dan perangkatnya tentang administrasi dapat dilakukan dengan cara memberikan penjelasan secara langsung baik oleh Wali Nagari maupun pemerintah tingkat atasnya.
2. Agar pelaksanaan administrasi dapat berjalan secara tertib, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu perlu kerja sama yang baik antara pemerintah nagari dengan pemerintah tingkat

atasnya dalam memecahkan masalah ini. Selain itu, sarana prasarana yang masih ada hendaknya dapat di jaga dan apabila rusak dapat diperbaiki selama masih bisa diperbaiki. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah rasa tanggung jawab dari masing-masing individu perangkat nagari untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada di kantor nagari.

3. Dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat nagari, Wali Nagari perlu secara tegas melakukan control terhadap indisipliner perangkatnya. Selain itu, Wali Nagari juga harus melakukan pengawasan secara langsung dan secara intensif dalam memantau setiap pekerjaan bawahannya yang terkait dengan penyelenggaraan administrasi nagari.
4. Untuk meningkatkan motivasi perangkat nagari, Wali Nagari seharusnya memiliki kemampuan untuk berbaur dengan perangkatnya. Selain itu, kehadiran Wali Nagari setiap hari juga mendukung motivasi perangkat nagari untuk melaksanakan proses pelayanan dan administrasi nagari.